

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

SKRIPSI

PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENJUALAN DAN PIUTANG – STUDI KASUS PADA PT LANCAR SENTOSA

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : CAROLINE

NIM : 125070214

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT

GUNA MENCAPAI GELAR

SARJANA EKONOMI

2010

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : CAROLINE

NO. MAHASISWA : 125070214

JURUSAN : AKUNTANSI

BIDANG KONSENTRASI : PEMERIKSAAN AKUNTAN

JUDUL SKRIPSI : PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL

ATAS PENJUALAN DAN PIUTANG – STUDI

KASUS PADA PT LANCAR SENTOSA

Jakarta, Desember 2010

Pembimbing

Drs. Hermawan Chandra, Ak

UNIVERSITAS TARUMANAGARA FAKULTAS EKONOMI JAKARTA

- (A) Caroline (125070214)
- (B) PERANAN PEMERIKSAAN OPERASIONAL ATAS PENJUALAN DAN PIUTANG STUDI KASUS PADA PT LANCAR SENTOSA
- (C) viii + 77 hlm; 2010, gambar 3, tabel 4
- (D) Pemeriksaan Akuntan
- (E) Tujuan penelitian ini adalah untuk menilai apakah perusahaan sudah optimal di dalam menjalankan strategi dan pengendalian intern yang telah ditetapkan manajemen dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan ekonomis pada perusahaan, serta mengetahui apakah indikasi kecurangan pada bagian penjualan dan piutang PT Lancar Sentosa adalah benar merupakan kecurangan atau *fraud*. Indikasi kelemahan dan permasalahan dikhususkan pada ketidaksesuaian antara jumlah cat yang sampai ke pelanggan dengan pesanan pelanggan, tidak adanya syarat perjanjian (deal term) di dalam pembayaran piutang pelanggan, serta pengendalian internal atas siklus penjualan dan penagihan piutang yang lemah. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakan dan penelitian lapangan yang dilakukan dengan pengamatan langsung, dokumentasi, kuesioner, dan melakukan wawancara dengan Manajer Akuntansi dan Keuangan PT Lancar Sentosa. Hasil penelitian menunjukan pengendalian intern dan pelaksanaannya pada dasarnya kurang cukup memadai dan menunjukkan bahwa perusahaan masih kurang optimal dalam menjalankan pengendalian intern yang telah ditetapkan manajemen dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan ekonomis pada perusahaan, sehingga perlu perbaikan dalam hal pemakaian jasa internal auditor dan eksternal auditor, pemisahan fungsi akuntansi dan penagihan, akses pengendalian (control access) yang baik di gudang, konfirmasi piutang kepada pelanggan, pembuatan analisis umur piutang setiap bulannya, pembuatan syarat perjanjian di dalam pembayaran piutang pelangan secara tertulis, pencantuman nama perusahaan pada cek atau giro dari pelanggan, penyetoran langsung uang tunai hasil penagihan piutang, penagihan piutang dengan menggunakan transfer bank atau electronic banking, serta order penjualan yang disertai dengan uang muka atau fixed deposit.

(F) Daftar acuan 9 (2001 - 2009)

(G) Drs. Hermawan Chandra, Ak

DAFTAR ISI

| KATA PEN | GANTAR i |
|-----------|--|
| DAFTAR IS | SIiii |
| DAFTAR T | 'ABELvi |
| DAFTAR G | SAMBARvii |
| DAFTAR L | AMPIRANviii |
| BAB I. | PENDAHULUAN |
| | A. Latar Belakang Permasalahan |
| | B. Identifikasi Masalah |
| | C. Ruang Lingkup |
| | D. Perumusan Masalah |
| | E. Tujuan dan Manfaat Penelitian |
| | F. Sistematika Pembahasan 6 |
| BAB II. | LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN |
| | A. Tinjauan Pustaka |
| | 1. Pembahasan Mengenai Pemeriksaan Operasional 8 |
| | a. Definisi Pemeriksaan |
| | b. Tujuan Pemeriksaan |
| | c. Jenis-Jenis Pemeriksaan9 |
| | d. Definisi Pemeriksaan Operasional 10 |
| | e. Tujuan Pemeriksaan Operasional |
| | f. Jenis-Jenis Pemeriksaan Operasional11 |

| | | g. Tahap-Tahap Pemeriksaan Operasional | 12 |
|-----|------|---|----|
| | | 2. Pembahasan Mengenai Kecurangan | 14 |
| | | 3. Pembahasan Mengenai Pengendalian Intern | 16 |
| | | a. Definisi Pengendalian Intern | 16 |
| | | b. Tujuan Pengendalian Intern | 17 |
| | | c. Komponen Pengendalian Intern | 17 |
| | | 4. Pembahasan Mengenai Siklus Penjualan dan Penagihan | |
| | | Piutang | 20 |
| | | B. Kerangka Pemikiran | 23 |
| | | 1. Identifikasi Variabel | 24 |
| | | 2. Definisi Variabel | 24 |
| BAB | III. | METODE PENELITIAN | |
| | | A. Pemilihan Obyek Penelitian | 26 |
| | | B. Teknik Pengumpulan Data | 27 |
| | | C. Teknik Pengolahan Data | 31 |
| BAB | IV. | HASIL PENELITIAN | |
| | | A. Gambaran Umum PT Lancar Sentosa | 36 |
| | | 1. Sejarah dan Perkembangan Perusahaan | 36 |
| | | 2. Struktur Organisasi dan Uraian Tugas | 37 |
| | | 3. Kegiatan Usaha Perusahaan | 42 |
| | | B. Analisis dan Pembahasan | 44 |
| | | 1. Survei Pendahuluan | 44 |
| | | 2. Penelaahan Atas Pengendalian Intern | 45 |

| | 3. Pengujian Terinci | . 57 |
|----------|--------------------------------|------|
| | 4. Pelaporan Hasil Pemeriksaan | . 64 |
| BAB V. | KESIMPULAN DAN SARAN | |
| | A. Kesimpulan | . 75 |
| | B. Saran | . 77 |
| DAFTAR P | USTAKA | |
| DAFTAR R | IWAYAT HIDUP | |
| LAMPIRAN | N . | |

DAFTAR TABEL

| Tabel 4.1 | Internal Control Questionnaire Atas Permasalahan Umum |
|-----------|---|
| Tabel 4.2 | Internal Control Questionnaire Atas Penjualan & Penagihan Piutang |
| Tabel 4.3 | Pencatatan Penjualan Cat PT Lancar Sentosa Bulan Desember 2009 |
| Tabel 4.4 | A/R Agreement PT Lancar Sentosa Bulan Desember 2009 |

DAFTAR GAMBAR

| Gambar 2.1 | Fraud Triangle | . 15 |
|------------|-------------------------------------|------|
| Gambar 2.2 | COSO Components of Internal Control | . 18 |
| Gambar 2.3 | Kerangka Pemikiran | . 23 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Struktur Organisasi PT Lancar Sentosa
 Lampiran 2 Flowchart Penjualan, Piutang, dan Kas (Hasil Penagihan Piutang)
 Lampiran 3 Daftar Pertanyaan Wawancara
 Lampiran 4 Daftar Internal Control Penjualan, Piutang, dan Kas

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Di dalam era globalisasi, perekonomian dunia yang tidak mengenal adanya batasan yang mencakup batas waktu, batas ruang, maupun batas antar negara, berbagai negara di belahan dunia memperoleh tantangan baru di dalam mengembangkan dan memajukan perekonomian negaranya masing-masing. Setiap negara yang menghadapi tantangan ini mencoba menciptakan sistemsistem dan kebijakan-kebijakan baru di dalam mengembangkan dan memajukan perekonomiannya. Sayangnya di beberapa negara, termasuk Indonesia, sistemsistem dan kebijakan-kebijakan yang tercipta belum efektif sehingga banyak terjadi kecurangan-kecurangan atau *fraud*.

Salah satu jenis *fraud* adalah kejahatan kerah putih atau yang biasa disebut white-collar crime. Kejahatan kerah putih merupakan kejahatan yang sulit untuk dilacak dan dihitung besarannya dalam penyebaran dan perkembangannya. Berdasarkan penelitian, *fraud* dengan berbagai bentuk dan modus operasinya menimbulkan kerugian yang sangat besar. Salah satu cara untuk mendeteksi *fraud* adalah dengan melakukan audit operasional. Audit operasional merupakan suatu pemeriksaan terhadap kegiatan operasi suatu perusahaan, termasuk kebijakan akuntansi dan kebijakan operasional yang telah ditentukan oleh manajemen dengan tujuan untuk mengetahui apakah kegiatan operasi tersebut sudah dilakukan secara efektif, efisien, dan ekonomis.

Seiring dengan perkembangan perekonomian yang semakin pesat serta tingkat persaingan dalam dunia bisnis yang semakin ketat, audit operasional semakin dibutuhkan. Pada dasarnya, setiap perusahaan, baik itu perusahaan kecil, menengah ataupun perusahaan besar, baik itu yang bergerak di bidang manufaktur maupun di bidang jasa, mempunyai satu tujuan yang sama, yaitu memperoleh keutungan yang maksimal. Keuntungan tersebut diperoleh dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara efektif, efisien, dan ekonomis. Tujuan tersebut akan dapat tercapai, apabila seluruh fungsi-fungsi manajemen yang ada, telah direncanakan terlebih dahulu serta dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

PT Lancar Sentosa adalah sebuah perusahaan yang bergerak di bidang produksi serta penjualan cat. Perusahaan ini dipilih sebagai unit analisis penelitian karena pada perusahaan ini ditemukan adanya potensi kecurangan dalam bentuk antara lain jumlah cat yang sampai ke pelanggan seringkali tidak sesuai dengan pesanan pelanggan, tidak adanya syarat perjanjian (deal term) dalam pembayaran piutang pelanggan, serta lemahnya pengendalian intern atas siklus penjualan dan penagihan piutang.

Dengan alasan-alasan tersebut di atas, disertai adanya ketertarikan akan topik ini, maka ditulislah skripsi ini dengan judul: **Peranan Pemeriksaan Operasional Atas Penjualan dan Piutang – Studi Kasus Pada PT Lancar Sentosa.**

B. Identifikasi Masalah

Dalam mengidentifikasi masalah-masalah yang ada pada PT Lancar Sentosa, terdapat kemungkinan adanya indikasi kecurangan pada bagian penjualan dan piutang karena ditemukan masalah, antara lain jumlah cat yang sampai ke pelanggan seringkali tidak sesuai dengan pesanan pelanggan, tidak adanya syarat perjanjian di dalam pembayaran piutang pelanggan, pengendalian intern atas siklus penjualan dan penagihan piutang lemah, serta terdapat indikasi bahwa perusahaan kurang optimal dalam menjalankan pengendalian intern yang telah ditetapkan manajemen dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis pada perusahaan.

C. Ruang Lingkup

Keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya, serta untuk menjaga penelitian agar tetap terarah, mengakibatkan penelitian ini hanya akan dibatasi pada sistem penjualan dan penagihan piutang PT Lancar Sentosa selama periode Januari 2009 sampai dengan Desember 2009. Pembahasan difokuskan pada pemeriksaan operasional terhadap penjualan dan piutang PT Lancar Sentosa. Pembatasan area dan periode penelitian dimaksudkan agar penelitian menjadi lebih terfokus pada masalah-masalah yang timbul pada bagian penjualan dan piutang itu sendiri, serta untuk menjaga agar penelitian menjadi lebih terfokus dan tidak bias atau tidak kabur.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- Mengapa jumlah cat yang sampai ke pelanggan seringkali tidak sesuai dengan pesanan pelanggan?
- 2. Mengapa tidak terdapat syarat perjanjian (*deal term*) di dalam pembayaran piutang pelanggan?
- 3. Mengapa pengendalian intern atas siklus penjualan dan penagihan piutang lemah?
- 4. Apakah perusahaan telah optimal dalam menjalankan pengendalian intern yang telah ditetapkan manajemen dalam rangka meningkatkan efektifitas, efisiensi, dan ekonomis pada perusahaan?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah indikasi kecurangan pada bagian penjualan dan piutang PT Lancar Sentosa adalah benar merupakan kecurangan atau *fraud*. Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui penyebab tidak sesuainya jumlah cat yang sampai ke pelanggan dengan pesanan pelanggan.
- b. Untuk mengetahui penyebab tidak adanya syarat perjanjian (*deal term*) di dalam pembayaran piutang pelanggan.

- c. Untuk mengetahui penyebab lemahnya pengendalian intern atas siklus penjualan dan penagihan piutang lainnya.
- d. Untuk memeriksa indikasi bahwa perusahaan kurang optimal dalam menjalankan pengendalian intern yang telah ditetapkan oleh manajemen dalam rangka meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan ekonomis pada perusahaan.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi pembaca

Untuk memberikan informasi mengenai kecurangan yang dapat terjadi pada perusahaan, dampak, dan cara penanggulangannya.

b. Bagi penulis

Untuk dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dari penulis mengenai audit kecurangan dan cara penanggulangan dari audit kecurangan yang terjadi, serta sebagai sumbangan pemikiran dan pengetahuan bagi penulis.

c. Bagi perusahaan

Agar perusahaan dapat mengetahui penyebab dan dampak negatif yang terjadi dengan adanya ketidaksesuaian antara jumlah cat yang sampai ke pelanggan dengan pesanan pelanggan, tidak adanya syarat perjanjian (deal term) dalam pembayaran piutang, serta menjadi pertimbangan dalam melakukan penyempurnaan atas pengendalian intern atas siklus penjualan dan penagihan piutang.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh gambaran umum secara singkat dan jelas mengenai materi yang tercakup dalam skripsi ini, maka penulisan skripsi ini disusun menjadi lima bab yang saling berhubungan satu dengan yang lainnya. Secara garis besar setiap bab memberikan gambaran umum sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dibahas mengenai hal-hal yang melatarbelakangi permasalahan, identifikasi masalah, ruang lingkup penelitian, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Dalam bab ini diuraikan teori-teori yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan, disertai tinjauan literatur dan penelitian sebelumnya, serta kerangka pemikiran yang akan digunakan dalam analisis dan pembahasan.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai metode yang digunakan di dalam penelitian, yaitu mengenai pemilihan obyek penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini akan diuraikan tentang gambaran umum dari PT Lancar Sentosa, yaitu mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, struktur organisasi, uraian tugas dari masing-masing fungsi, dan kegiatan usaha perusahaan. Selain itu, akan diuraikan pula hasil analisis dan pembahasan terhadap pengendalian intern, pembahasan masalah, serta pemeriksaan operasional atas penjualan dan piutang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai kesimpulan dari bab-bab yang telah diuraikan sebelumnya dan saran-saran dari penulis, dengan harapan agar saran-saran tersebut dapat bermanfaat bagi PT Lancar Sentosa, rekan-rekan mahasiswa, dan para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, Sukrisno (2004). "Auditing (Pemeriksaaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik". Edisi Ketiga. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Arens, Alvin A., Randal J. Elder and Mark S. Beasley (2008). "Auditing and assurance services: an integrated approach", 12th edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Golden, Thomas W., Steven L. Skalak and Mona M. Clayton (2005). "A Guide To Forensic Accounting Investigation". New Jersey: John Wiley & Sons inc.
- Ikatan Akuntan Indonesia (2001). "Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)". Jakarta: Salemba Empat.
- Moeller, Robert R. (2009). "Brink's Modern Internal Auditing", 7th ed. New York: John Wiley and Sons Inc.
- Mulyadi (2002). "Auditing", Edisi Enam. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi (2001). "Sistem Akuntansi", Edisi Tiga. Jakarta: Salemba Empat.
- Reider, Rob. (2002). *Operational review: maximum results at efficient costs*, 3rd *ed.* Hoboken, New Jersey: John Wiley and Son, Inc.
- Singleton, Tommie *et al.* (2006). "Fraud Auditing and Forensic Accounting", 3rd Edition. New Jersey: John Wiley & Sons inc.